

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pembelajaran musik yang menerapkan pembelajaran euritmik melalui stimulasi dangdut *koplo* dan peserta didik yang tidak menerapkan pembelajaran euritmik melalui stimulasi dangdut *koplo*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji beda ANOVA kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat *posttest* yaitu diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan  $< 0,05$ . minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol pada saat *posttest*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut *koplo* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran euritmik melalui stimulasi musik dangdut *koplo* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung pembelajaran musik.

2. Pendidik perlu mempertimbangkan kondisi, kemampuan, dan kemauan peserta didik dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Saran bagi para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan kajian dan ruang lingkup yang lebih luas seperti menggunakan alternatif model pembelajaran yang lebih banyak, bervariasi, unik, dan menarik agar kualitas pembelajaran musik di sekolah-sekolah pada saat ini lebih berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, H. M. (2010). *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali.
- Campbell, D.T., & Cronbach, L. J. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized casual inference*. U.S.A: Houghton Mifflin Company.
- Campbell, D.T., & Stanley, J. C. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Chicago: Rand McNally & Company.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Durrant, Collin, and Welch, G. (1995). *Making sense of music education*. New York: Cassell.
- Dutton, S. E. (2015). Education in rhythm and by rhythm: exploring holistic experiences in Dalcroze pedagogy. *Tesis Magister*, (University of Toronto), Canada.
- Ferdiyanto, Arya, B. (2017). Pengaruh Penggunaan Musik Dangdut terhadap Semangat Kerja Para Pekerja Bangunan Drainase. *Jurnal Seni Musik Unnes*, 6(2), 95–105.
- Firdhani, Mifta, A. (2013). Pembelajaran Musik Kreatif pada Anak Tuna Netra di SLB PKK Gedeg Mojokerto. *Skripsi*, (Institut Seni Indonesia), Yogyakarta.
- Hestiningtyas, L. (2013). Pengaruh Metode Dalcroze terhadap Peningkatan Kemampuan Mendeteksi Nada dan Ritme Siswa Kelas V SD Kanisius Wates Yogyakarta. *Skripsi*, (Institut Seni Indonesia), Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth, B. (2005). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik nelalui Pengalaman Musik*. Jakarta.
- Johnson, R.A., & Wichern, D. . (2007). *Applied multivariate statistcal analysis*. Pearson Education, Inc.
- Lely, H. (2016). Musik dalam Pembelajaran. *Jurnal EduHumaniora*, 2, No. 2, Juli 2010.
- Michael, H. B. R. (2017). Dangdut koplo: Memahami Perkembangan hingga Pelarangan. *Seni Dan Budaya Nusantara*, 01(No. 01), 1 April 2017.
- Muttaqin, M. (2006). Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat: Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya. *Harmonia Journal*, V11(No. 2), Mei-Agustus.

- Nainggolan, Oriana, Tio, P. (2006). Pengaruh Metode Dalcroze (curhythemics) terhadap Peningkatan Kreativitas Gerak Siswa Kelas III SD Kanisius Pugeran I Yogyakarta. *Skripsi*, (Institut Seni Indonesia), Yogyakarta.
- Pallant, J. (2007). *SPSS survival manual*. New York: McGraw Hill Open University Press.
- Qodri, Muhammad, R. (2015). Mempertimbangkan Euritmika Emile Jaques-Dalcroze pada Pengajaran Seni Musik Anak Usia Dini. *Ta'allum*, 03(No. 1), 1-17.
- Qomariah, Saptari, S. (2016). Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa: Studi pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 04(No. 01), Maret 2016.
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (panduan peneliti, mahapeserta didik, psikometrian). *Yogyakarta: Parama Publishing*.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo. *Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 01(No. 01, Februari 2017), 21-36.
- Saifuddin, A. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, A. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sasongko, M. H. (2006). Perubahan Wujud Penayangan dan makna musik Dangdut di TPI dan Indosiar 1994-2004. *Disertasi*, (Universitas Gajah Mada), Yogyakarta.
- Schunk, Dale, H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives*. New York: Person Education Inc.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobandi, A. Nurhasanah, S. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 01(No. 01), Agustus 2016.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swanwick, K. (2003). *A basis for music education*. Francis: Routledge.
- Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wicaksono, H. (2009). Kreativitas dalam Pembelajaran Musik. *Cakrawala Pendidikan*, (Th. XXVIII), No. 1, Februari 2009.